



## GAMBARAN MOTIVASI IBU BERKUNJUNG KE POSYANDU DI DESA NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Ridha Hidayat<sup>1</sup>, Yoana Agnesia<sup>2</sup>, Neneng Fitria Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ridhahidayat22131120@gmail.com<sup>1</sup>, yoanaagnesia@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Kunjungan balita diposyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. (Uphoff, 2012). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedatangan Ibu di posyandu diantaranya pengetahuan Ibu tentang manfaat posyandu, motivasi Ibu untuk membawa anaknya ke posyandu, pekerjaan Ibu, dukungan dan motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di posyandu serta jarak dari Posyandu tersebut. (Kemenkes RI, 2016). Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi Ibu terhadap kunjungan ke posyandu di desa Naumbal kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 s/d 18 Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang mempunyai balita di desa Naumbal kabupaten Kampar sebanyak 124 Ibu yang memiliki balita. Kesimpulan penelitian didapatkan bahwa motivasi responden berada dalam kategori tinggi sebanyak 85 orang (68,5%). Disarankan bagi petugas kesehatan dan kader supaya bisa memberikan informasi dan dorongan kepada ibu balita untuk selalu membawa balita ke posyandu.

**Kata Kunci:** *Motivasi Ibu, Posyandu*

### Abstract

*Toddler visits at the posyandu are related to the mother's role as the person who is most responsible for the health of her toddler, because toddlers are very dependent on their mother. (Uphoff, 2012). Other factors that influence the mother's arrival at the posyandu include mother's knowledge about the benefits of posyandu, mother's motivation to bring her child to posyandu, mother's work, support and motivation from posyandu cadres and community leaders, facilities and infrastructure at posyandu and the distance from the posyandu. (Ministry of Health RI, 2016). This research is descriptive which aims to describe the mother's motivation to visit the posyandu in Naumbal village, Kampar district. This research was conducted on 16 to 18 December*

*2021. The population in this study were all mothers who had toddlers in Naumbal village, Kampar district as many as 124 mothers who had toddlers. The conclusion of the study was that the respondents' motivation was in the high category as many as 85 people (68.5%). It is recommended for health workers and cadres to be able to provide information and encouragement to mothers of toddlers to always bring toddlers to the posyandu.*

**Keywords:** *Mother's Motivation, Posyandu*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2022

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : hidayat22131120@gmail.com

Phone : 081365317266

## PENDAHULUAN

Kunjungan balita diposyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi Ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balita (Supriasa, 2011).

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedatangan Ibu di posyandu diantaranya pengetahuan Ibu tentang manfaat posyandu, motivasi Ibu untuk membawa anaknya ke posyandu, pekerjaan Ibu, dukungan dan motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di posyandu serta jarak dari Posyandu tersebut. Beberapa dampak yang dialami balita, bila ibu balita tidak aktif dalam kegiatan posyandu antara lain adalah tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita (Efendi, 2013).

Motivasi bersumber dari intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu dorongan dari luar karena adanya kebutuhan (need), harapan (*Expectancy*) dan Minat. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar seperti dorongan keluarga, lingkungan imbalan (Wulan, 2011).

## METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi Ibu terhadap kunjungan ke posyandu di desa Naumbal kabupaten Kampar.

### Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Naumbal Kabupaten Kampar, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 s/d 18 Desember 2021.

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di desa Naumbal Kabupaten Kampar sebanyak 124 Ibu yang memiliki balita.

### Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling

## HASIL

Analisa Univariat :

### 1. Usia responden

No	Usia	Frekwensi	(%)
1	Dewasa Muda	80	64,5
2	Dewasa	44	35,5
	Total	124	100

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2022

### 2. Status Responden

No	Usia	Frekwensi	(%)
1	Menikah	122	98,4
2	Janda	2	1,6
	Total	124	100

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2021

### 3. Status Menikah

No	Pekerjaan	Frekwensi	Persentase
1	Buruh	6	4,8
2	PNS	12	9,7
3	Petani	34	27,4
4	Swasta/wiraswsta	6	4,8
5	IRT	66	53,2
	Total	124	100

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2021

4. Pendidikan

No	Pendidikan	Frekwensi	(%)
1	SD	3	2,4
2	SMP	12	9,7
3	SMU	94	75,8
4	PT	15	12,1
	Total	100	

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun

5. Pendidikan

No	Motivasi	Frekwensi	(%)
1	Tinggi	85	68,5
2	Rendah	39	31,5
	Jumlah	124	100

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kunjungan ibu ke posyandu di desa Naumbal kecamatan Kampar kabupaten Kampar tahun 2021. Di mana dari hasil diatas menunjukkan bahwa dari 39 orang (31,5%) responden yang bermotivasi rendah, sedangkan yang bermotivasi tinggi sebanyak 85 orang (68,5%).responden. Memotivasi ibu- ibu agar datang ke posyandu merupakan seni dalam bekerja untuk masyarakat. Kader perlu memotivasi ibu balita dan ibu hamil untuk datang ke posyandu, dengan cara memunculkan kebutuhan ibu akan perlunya datang ke psoyandu, upaya tersebut merupakan peran aktif dari kader posyandu, sehingga posyandu dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh ibu balita.

Menurut asumsi peneliti, kategori motivasi tinggi pada diri ibu balita menyebabkan ibu balita berminat untuk berkunjung ke posyandu. Karena seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi, akan selalu mempunyai semangat dan kesadaran akan pentingnya membawa balita keposyandu.

Berdasarkan penelitian Nazri Cut (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam hal ini remaja untuk Berkunjung ke posyandu adalah berupa motivasi dan dorongan dari beberapa pihak, salah satunya adalah tenaga kesehatan berupa pemberian informasi mengenai pentingnya posyandu, dan kerjasama kader serta tokoh masyarakat dalam mengajak masyarakat untuk Berkunjung berpartisipasi dalam kegiatan posyandu secara rutin. Penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Halwandi (2013) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu adalah adanya dukungan dari berbagai pihak salah satunya adalah tokoh masyarakat dan kader dalam mengajak masyarakatnya untuk Berkunjung ke posyandu dan memberitahu mengenai jadwal hari posyandu.

**KESIMPULAN**

Distribusi usia responden dalam kategori dewasa muda adalah 80 responden ( 64,5 %), usia dewasa 44 responden ( 35,5 %). Distribusi status respnden dalam kategori menikah adalah 122 responden ( 98,4 %), status janda 2 responden (1,6 %).Distribusi pekerjaan respnden dalam kategori buruh adalah 6 responden ( 4,8 %), PNS 12 responden ( 9,7 %), Petani adalah 34 ( 27,4 ) responden, swasta/wiraswasta adalah 6 ( 4,8 % ) responden dan IRT 66 ( 53,2 % ) responden. Distribusi pendidikan responden yang berpendidikan SD sebanyak 14 orang (43,8%), sedangkan yang paling sedikit responden berpendidikan Sarjana 1 orang (3,1%). Selebihnya berpendidikan SMP, SMU, dan Diploma.Distribusi motivasi respoden yang bermotivasi rendah sebanyak 39 orang (31,5%), sedangkan yang bermotivasi tinggi sebanyak 85 orang (68,5%).

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan serta manfaat yang ingin dicapai alam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Aspek teoritis

Diharapkan lebih ditingkatkan lagi bagi petugas kesehatan untuk memberikan informasi bagi lansia mengenai kesehatan dan kunjungan rumah / *home care* kepada lansia.

## 2. Aspek Praktis

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku lansia terhadap Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2015, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta
- Efendi, 2013, *Dasar – dasar Perawatan Masyarakat*, Jakarta EGC
- Fita F, Hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang posyandu balita dengan kepatuhan Ibu membawa Balita keposyandu didesa Tumpang krasak kecamatan jati kabupaten Kudus, *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*
- Hidayat, A A, 2015, *Metodologi Kebidanan Teknik Analisa Data*, Jakarta, Salemba medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, A. and Hanim, D. (2020). ‘Edukasi Kader dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen’, *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 1(1), p. 7. doi:10.20961/agrihealth.v1i1.41106.
- Mardiyantoro, N. (2016) ‘Literatur Review “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu”’, 12(2), pp. 1–18.
- Maryam, M. (2016) ‘Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran’, *Lantanida Journal*, 4(2), pp. 88–97. Available at: [https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-](https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf)
- Nelson, A. (2021) ‘Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Karyawan Pada Industri Elektronik di Kota Batam’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), pp. 896–904. doi:10.36778/jesya.vi2.432.
- Niven N, 2012, *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesi Kesehatan Lainnya*; Jakarta EGC
- Saepuddin, E., Rizal, E. and Rusmana, A. (2018) ‘Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center’, *Record and Library Journal*, 3(2), p.201. doi: 10.20473/rj.v3-i2.2017.201-208.
- Supriasa, Dkk. 2011. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta :EGCSri Poerdji. 2011. *Minat Ibu Datang Ke Posyandu*. Rhineka Cipta :Yogyakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet ke 19, 2014.
- Wulan, lucky. 2011. *Skripsi: Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan. Studi Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang.